

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) macam dan proporsi penggunaan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) oleh petani tebu di Kabupaten Karanganyar, (2) proporsi, tingkat kemampuan dan kelancaran pengembalian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) yang sudah dibayarkan oleh petani tebu, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pokok pinjaman Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) yang diambil oleh petani tebu di Kabupaten Karanganyar. Lokasi penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu di Kabupaten Karanganyar. Sampel petani dipilih dengan metode *random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden dari total populasi 120 petani tebu mitra PG. Tasikmadu yang menerima KKP-E. Analisis yang digunakan antara lain uji t, analisis deskriptif, dan analisis regresi yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan KKP-E tidak seluruhnya digunakan untuk usahani tebu dan proporsi yang digunakan untuk usahatani tebu sebesar 97,77%. Proporsi pengembalian KKP-E sebesar 92,5% dibayarkan dari produksi tebu sedangkan 7,5% dengan uang sendiri. Tingkat kemampuan pengembalian KKP-E oleh petani tebu tergolong tinggi dan tingkat kelancarannya tergolong lancar. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap besarnya pokok pinjaman KKP-E adalah luas lahan, sedangkan pendapatan luar usahatani tebu berpengaruh negatif.

Kata kunci: KKP-E, proporsi, kemampuan, kelancaran, pokok pinjaman

Abstract

This objectives of the research were to analyze: (1) the type and proportion of the use of Food and Energy Security Credit (KKP-E), (2) the proportion, the repayment ability and fluency level of KKP-E, (3) the factors that influence the amount of the principal loan of KKP-E taken by cane farmers in Karanganyar. Research location were selected by purposive sampling. Samples selected by random sampling as many as 40 respondents from 120 total population. The analysis used in this research were t-test, descriptive analysis, and regression analyzes were performed with SPSS 22. Results showed that the use of KKP-E was not entirely used for sugar cane farming and proportions was only 97.77%. The proportion of KKP-E return was 92.5% from the production of sugar cane, while 7.5% from their own money. The ability of KKP-E return level was high and the fluency level was classified as fluent. Factors that positively influence on the principal loan amount of KKP-E was the land area, while outside cane farming income influence negatively.

Keywords: KKP-E, proportion, ability, fluency, principal loan factors